

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi kualitas air Waduk Wonorejo dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profil kualitas fisika kimia air di Waduk Wonorejo menunjukkan masih memenuhi baku mutu kelas II, sedangkan struktur komunitas zooplankton di perairan Waduk Wonorejo pada dua kedalaman menunjukkan secara keseluruhan banyak ditemukan *Anuraeopsis fissa* dan *Nauplius* sp.. Kekayaan taksa tertinggi terdapat di *Outlet* kedalaman bawah, sedangkan kekayaan taksa terendah terdapat di Tengah Waduk 1 dan Sungai Song kedalaman atas.
2. Kualitas air di Waduk Wonorejo bervariasi secara vertikal dan horizontal. Berdasarkan beberapa indeks biotik termasuk belum tercemar toksik (H'), kualitas perairan sedang atau *moderate* (WZI), dan *Oligosaprobic* sampai *Oligosaprobic with β mesosaprobic* (SaI). Kualitas air di *Inlet* menunjukkan kualitas yang lebih tercemar dibandingkan dengan kualitas air di tengah waduk dan *Outlet*.

5.2 Saran

Saran yang dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya yaitu perlu dilakukan pemantauan kualitas air Waduk Wonorejo secara periodik antar musim dan waktu agar lebih mengetahui dinamika komunitas zooplankton. Selain itu penggunaan indeks biotik zooplankton yang ada masih kurang efektif dalam melakukan evaluasi kualitas air, sehingga diperlukan indeks biotik lain dalam melakukan kualitas air. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Zooplankton yang dapat digunakan sebagai bioindikator tercemar ringan yaitu *Asplanchna priodonta*, tercemar sedang yaitu *Nauplius* sp. dan *Cyclops* sp.